

ANALISIS RESEPSI INTERPRETASI MAHASISWA PADA NILAI FEMINISME DALAM FILM BARBIE (2023)

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Periklanan



Oleh :

DHEA ZULYKHA

07031282025080

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS RESEPSI INTERPRETASI MAHASISWA PADA NILAI
FEMINISME DALAM FILM BARBIE (2023)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi

Oleh :

DHEA ZULYKHA

07031282025080

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Krisna Murti, S.I.Kom., MA.

NIP. 198807252019031010



16-07/2024

Pembimbing II

Eko Pebrvan Java, S.I.Kom., M.I.Kom.

NIP. 198902202022031006



15-07/2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

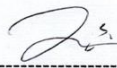
**“Analisis Resepsi Interpretasi Mahasiswa Pada Nilai Feminisme Dalam
Film Barbie (2023)**

Skripsi
Oleh
DHEA ZULYKHA
07031282025080

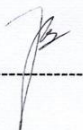
Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 29 Juli 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pembimbing

Krisna Murti, S.I.Kom., MA.
NIP 198807252019031010

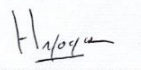


Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP 198902202022031006



Penguji

Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
NIP 197905312023211004



Galih Priambodo, S.Pd., M.I.Kom
NIP 198908312023211021

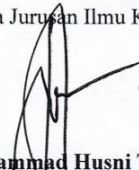


Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhea Zulykha
NIM : 07031282025080
Tempat dan Tanggal Lahir : Jambi, 19 Januari 2003
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Interpretasi Mahasiswa Pada Nilai Feminisme
Dalam Film Barbie (2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 16 Juli 2024
nyataan,

Dhea Zulykha
NIM. 07031282025080

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Have Courage and Be Kind”

-Cinderella

Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua almarhum orang tua saya dan kakak saya yang selalu mendukung perjalanan hidup penulis dengan diiringi doa. Skripsi ini juga dipersembahkan untuk almamater kebanggaan penulis serta setiap orang yang mendukung dan menemani perjalanan penyelesaian studi dan skripsi penulis.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis resepsi interpretasi mahasiswa pada nilai feminisme dalam film Barbie. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teori utama analisis resepsi Stuart Hall serta teori pendukung *Uses and Effect*. Teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam kepada mahasiswa, dokumentasi dan juga observasi. Hasil penelitian yang diperoleh akan menunjukkan para informan berada pada tiga posisi penerimaan dan pemaknaan pesan menurut Stuart Hall, yaitu posisi dominant-hegemonic, posisi negosiasi, dan posisi oposisi. Selain itu akan memperlihatkan pengaruh atau efek yang dihasilkan oleh karakteristik isi media kepada mahasiswa. Terdapat tiga efek yang dihasilkan setelah menonton film, terdiri dari: efek kognitif, efek afektif, dan efek behavioral.

Kata Kunci: Analisis Resepsi, Film Barbie, Feminisme

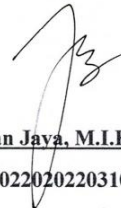
Pembimbing I



Krisna Murti, S.I.Kom., MA.

NIP. 198807252019031010

Pembimbing II



Eko Pebryan Java, M.I.Kom.

NIP. 198902202022031006

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This research aims to analyze the reception of students interpretations of feminist values in the Barbie film. Using descriptive qualitative research methods and Stuart Hall's main theory of reception analysis as well as the supporting theory of Uses and Effect. Data collection techniques include in-depth interviews with students, documentation and also observation. The research results obtained will show that the informants are in three positions of receiving and interpreting messages according to Stuart Hall, namely the dominant-hegemonic position, the negotiation position, and the opposition position. Apart from that, it will show the influence or effects produced by the characteristics of media content on students. There are three effects produced after watching a film, consisting of: cognitive effects, affective effects, and behavioral effects.

Keywords: *Reception analysis, Barbie Film, Feminism*

Advisor I



Krisna Murti, S.I.Kom., MA.

NIP. 198807252019031010

Advisor II



Eko Pebrvan Java, M.I.Kom.

NIP. 198902202022031006

Head of Communication Department



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Analisis Resepsi Interpretasi Mahasiswa Pada Nilai Feminisme Dalam Film Barbie (2023). Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya para sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Periklanan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Zulkani Salam dan Ibu Derty Simanjuntak yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan perkuliahan, serta terima kasih atas semua pengorbanan yang takkan terbalas seumur hidup penulis.
2. Keluarga penulis, kakak Denty Octavia dan keluarga besar penulis yang menjadi motivasi dan penyemangat penulis dalam proses hidup penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si. dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA. Selaku dosen pembimbing pertama yang senantiasa membantu penulis dengan segala kritik, masukan, dan motivasinya dalam penyusunan skripsi serta semua pembelajaran sejak awal perkuliahan sampai akhir studi penulis sebagai mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing kedua penulis yang senantiasa membantu penulis dengan segala kritik, masukan, dan motivasinya dalam penulisan skripsi serta semua pembelajaran sejak awal perkuliahan sampai akhir studi penulis sebagai mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Sriwijaya.
8. Segenap jajaran pengajar yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Sriwijaya, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang luar biasa selama masa perkuliahan penulis.
9. Mba Elvira Humairah, selaku admin jurusan Ilmu Komunikasi yang telah membantu segala proses administrasi dan siap sedia dalam membantu menjawab kebingungan penulis selama masa perkuliahan.
10. Para informan penelitian, Anin, Rida, Hasyim, Hana, Shinta, Atha, Tito, Syamira, Jihan, dan Ivanna yang sudah bersedia menjadi informan

penelitian ini dengan sangat kooperatif sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

11. Anindika Valentina W, sahabat penulis yang selalu ada dalam setiap proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi penulis. Terima kasih atas segala bantuan, ketulusan dan dukungannya.
12. Deva Suhada dan Syamira, sahabat penulis yang selalu ada sejak SMP hingga masa perkuliahan yang selalu mendukung dan menyemangati penulis. Terima kasih untuk selalu ada dalam keadaan apapun dan berbagi cerita hingga pengalaman hidup berharga.
13. Adjie, Adit, Miladi, dan Hafiz, sahabat penulis yang selalu mendukung dan menyemangati, berbagi cerita, dan pengalaman hidup bersama-sama. Terima kasih untuk selalu ada, terima kasih untuk segala tawa dan canda.
14. Ngoampa Squad, Atha Fathiyah, Ivanna Diazzy T, Ridayya Wahidah, Ariiq Sulthoni Muhammad Naufal, Nyiayu Aisyah Dinar selaku teman pertama penulis dalam proses perkuliahan. Terima kasih atas cerita-cerita baiknya dan waktu yang menyenangkan.
15. Teman perkuliahan advertising Ikom, Acim, Tartar, Ardi, Jihan, Faris, Ainun, Sandi. Terima kasih telah bersedia berbagi cerita, pikiran, serta suka duka dalam proses perkuliahan dan hidup penulis.
16. Seluruh rekan seperjuangan jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Sriwijaya.

17. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan secara spesifik namun dengan sepenuh hati selalu memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
18. Dhea Zulykha, terima kasih sudah berjuang dan bertahan hingga detik ini dalam menjalani kehidupan perkuliahan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas ataupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan Pendidikan di masa yang akan datang.

Indralaya, 13 Juli 2024

Dhea Zulykha

NIM. 07031282025080

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB I.....	18
PENDAHULUAN.....	18
1.1 Latar Belakang	18
1.2 Rumusan Masalah.....	30
1.3 Tujuan Penelitian.....	30
1.4 Manfaat Penelitian	30
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	30
1.4.2 Manfaat Praktis	30
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Analisis Resepsi	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Teori Uses and Effects.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Interpretasi	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Film	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Jenis-Jenis Film.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Film Sebagai Media Komunikasi Massa	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Feminisme.....	Error! Bookmark not defined.

2.1.8 Aliran-Aliran dalam Feminisme.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.4 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Konsep	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Resepsi.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Feminisme.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.3 Film Barbie (2023)	Error! Bookmark not defined.
3.3 Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Unit Analisis	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Unit Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Unit Observasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Informan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Kriteria Informan.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Key Informant.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Data dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.9 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
GAMBARAN UMUM	Error! Bookmark not defined.
4.1 Tahap Perencanaan Produksi Film.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Sinopsis	Error! Bookmark not defined.
4.3 Struktur Industri Film	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.

5.1 Deskripsi Informan Error! Bookmark not defined.

5.1 Proses Encoding dalam Film Barbie..... Error! Bookmark not defined.

5.2 Penerimaan Informan Terhadap Film Barbie .. Error! Bookmark not defined.

5.2.1 Film Barbie Sebagai Media Penyampaian Pesan Feminisme..... Error! Bookmark not defined.

5.2.2 Ketertarikan Informan dalam Menonton Film Barbie. Error! Bookmark not defined.

5.2.3 Penerimaan Informan Terhadap Nilai Feminisme Dalam Film Barbie Error! Bookmark not defined.

5.2.4 Pengaruh Film Barbie Pada Informan Error! Bookmark not defined.

5.3 Pembahasan Penelitian Error! Bookmark not defined.

5.3.1 Hasil Resepsi Informan Terhadap Film Barbie Error! Bookmark not defined.

5.3.2 Interpretasi Informan Terhadap Film Barbie..... Error! Bookmark not defined.

BAB VI Error! Bookmark not defined.

KESIMPULAN DAN SARAN Error! Bookmark not defined.

6.1 Kesimpulan Error! Bookmark not defined.

6.2 Saran..... Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA..... Error! Bookmark not defined.

LAMPIRAN..... Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kumpulan Scene dari Film Barbie (2023).....	25
Tabel 1.2 Daftar Film Garapan Greta Gerwig	25
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	
Error! Bookmark not defined.	
Tabel 5.1 Deskripsi Informan.....	
Error! Bookmark not defined.	
Tabel 5.2 Hasil Pengelompokkan Resepsi Informasn Error! Bookmark not defined.	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kegiatan Online KCIF 2013	20
Gambar 1.2 Poster Film Barbie (2023)	21
Gambar 1.3 Interview Greta Grewig dan Margot Robbie	22
Gambar 1.4 Diagram Pra Riset.....	26
Gambar 1.5 Diagram Pra Riset.....	27
Gambar 1.6 Diagram Pra Riset.....	28
Gambar 4.1 Poster Film Barbie (2023)	
Error! Bookmark not defined.	
Gambar 4.2 Margot Robbie (Barbie).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.3 Ryan Gosling (Ken).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.4 America Ferrera (Gloria)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.5 Ariana Greenblatt (Sasha).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.1 <i>Stuart Hall Model of Encoding-Decoding</i>	62
Gambar 5.2 Adegan Gloria's Speech	
Error! Bookmark not defined.	
Gambar 5.3 Adegan Gerakan Feminisme Barbie	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.4 Adegan Prolog Film Barbie	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata “resepsi” diambil dari kata dalam Bahasa Inggris, yaitu “*reception*”. Kata ini mengacu pada tindakan atau aktivitas menerima atau menyambut seseorang atau sesuatu, termasuk dalam konteks bagaimana pembaca menerima atau menyambut informasi atau pesan yang disampaikan. Resepsi mencakup pengolahan teks dan cara memberikan makna terhadap tayangan media. Resepsi melibatkan tanggapan pembaca terhadap konten media, sementara secara terminologis, resepsi diartikan sebagai studi tentang keindahan yang berfokus pada reaksi pembaca terhadap suatu karya tulis. Dengan kata lain, resepsi dapat dianggap sebagai disiplin ilmu yang mempelajari teks atau kata-kata dengan fokus pada peran pembaca merespons tulisan tersebut dan menghasilkan reaksi.

Menurut metode analisis resepsi yang diperkenalkan oleh Stuart Hall, terdapat tiga cara khalayak memahami sebuah pesan dengan menggunakan model *encoding* dan *decoding*. Yang pertama, *Dominant Hegemonic Position* yaitu menerima pesan secara umum, yang kedua *Negotiated Position* yaitu pesan ditafsirkan secara berulang kali sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan, yang ketiga *Oppositional Position* yaitu adanya pemaknaan oposisi dari penerima pesan.

Dalam model analisis resepsi, khalayak merupakan subjek utama dalam memberikan pemaknaan terhadap isi media yang telah mereka konsumsi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), interpretasi adalah pemberian

kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap sesuatu, atau dengan kata lain dikenal sebagai tafsiran. Interpretasi dan pemaknaan isi atau pesan terhadap media memiliki pola yang berbeda-beda berdasarkan pandangan dan pengalaman dari masing-masing individu.

Media yang sering digunakan sebagai media penyampaian pesan ialah film. Film sangat cocok dijadikan sebagai media penyampaian pesan karena mencakup dua elemen yang sangat penting berupa audio dan visual, membuat pesan-pesan yang ingin disampaikan lebih mudah dinikmati oleh khalayak dan dapat lebih mudah dipahami. Pesan-pesan yang terdapat dalam sebuah film biasanya lebih mudah diterima oleh penonton dikarenakan dalam proses penyampaian pesan terjalin sebuah ikatan emosi antara penonton dan film tersebut. Film dapat menjadi lebih menarik dan berkesan dibandingkan dengan media penyampaian pesan lainnya karena adanya alur cerita yang sistematis serta penyusunan kisah dan pesan-pesan realitas yang tertata dengan baik di dalamnya.

Beragam isu-isu sosial dalam kehidupan masyarakat diangkat menjadi sebuah film yang diperuntukkan sebagai penyampaian pesan-pesan yang dapat mencakup ke berbagai penjuruk khalayak karena penyebaran media film yang sangat mudah diakses dan ditonton oleh siapa saja. Salah satu isu yang telah lama hadir dan lahir di kehidupan manusia ialah feminisme. Isu feminisme di zaman sekarang semakin bervariasi sehingga menyebabkan gerakan feminis terus beradaptasi dengan perubahan-perubahan dalam masyarakat untuk mencapai tujuan yang lebih besar.

Lahirnya gerakan feminisme di Indonesia diawali dengan upaya untuk meningkatkan pendidikan perempuan, melibatkan perempuan dalam kehidupan politik, serta perlawanan terhadap penjajahan Belanda dan Jepang guna mencapai kemerdekaan yang sesungguhnya. Feminisme terbagi menjadi sepuluh aliran, termasuk feminisme liberal, feminisme marxis, feminisme sosialis, feminisme eksistensialis, feminisme radikal, feminisme psikoanalitik, feminisme postmodern, feminisme gender, feminisme multikulturalan dan global, dan eco-feminisme. Masing-masing aliran tersebut memiliki asumsi dasar yang berbeda terkait dengan gerakan feminisme.

Gerakan feminis yang hadir di zaman sekarang mengalami berbagai macam pembaharuan-pembaharuan dalam seperti diadakannya kegiatan *1st Annual Kartini Conference on Indonesian Feminism (KCIF) 2023: Merayakan dan Menguatkan Feminisme Indonesia yang Plural dan Inklusif*. Kegiatan ini diadakan pada 20-23 Juli 2023 diselenggarakan oleh *LETSS Talk (Let's Talk about Sex n Sexualities)*, Konde.co, dan Padepokan Perempuan GAIA.



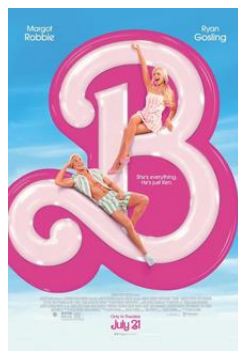
Gambar 1.1 Kegiatan *Online* KCIF 2013

Sumber: Kompas.id

Selain itu, film juga telah menjadi contoh yang signifikan dari bagaimana gerakan feminis telah berkembang pesat, baik dalam hal pembuatan film-film, *storyline*, maupun karakter yang dikembangkan.

Film yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian dengan adanya nilai-nilai feminisme di dalamnya adalah film *Barbie* (2023). Selain itu, alasan peneliti memilih film ini untuk dijadikan objek penelitian karena merupakan salah satu dari film terbaru yang ditayangkan di bioskop Indonesia yaitu pada 19 Juli 2023. Peneliti secara pribadi sangat menyukai film ini ketika pertama kali menontonnya di bioskop dimulai dari latar film, isi cerita, pemain, karakter, dan juga *original soundtrack* nya yang dinyanyikan oleh Billie Eilish dengan judul '*What Was I Made For*'.

Film *Barbie* (2023) disutradarai oleh Greta Grewig dan dibintangi oleh Margot Robbie yang juga merupakan produser dari film ini, selain itu terdapat Ken diperankan oleh Ryan Gosling, CEO Mattel diperankan oleh Will Ferrell, Gloria diperankan oleh America Ferrera, Sasha diperankan oleh Ariana Greenblatt, dan Alan diperankan oleh Michael Cera. Secara singkat film ini mengisahkan tentang perjalanan Barbie yang diperankan oleh Margot Robbie dari *Barbie Land* menuju *Real World* untuk menemukan jati dirinya.



Gambar 1.2 Poster Film *Barbie* (2023)

Film Barbie (2023) mendapatkan antusiasme yang sangat besar dari publik dan sangat ditunggu-tunggu kehadirannya menghiasi layar kaca tanah air. Berdasarkan *The Straits Times* film Barbie menjadi film terlaris tahun 2023 setelah menghasilkan US\$1,36 miliar di *box office* seluruh dunia. Film Barbie memenangkan 2 *awards* yaitu sebagai *Best Teaser* di penghargaan *Golden Trailer Award* dan sebagai *Most Anticipated Film* di penghargaan *Hollywood Critics Association Midseason Awards*. Selain itu film Barbie juga masuk ke dalam 1 nominasi yaitu sebagai *Next Big Thing* di *The Queerties*.

Kehadiran Film Barbie (2023) memberikan berbagai macam pandangan dari berbagai sisi mengenai arti dan nilai feminisme itu sendiri. Seperti yang telah disampaikan oleh Greta Grewig dan juga Margot Robbie saat melakukan *interview* bersama Sarah Ferguson dari *ABC News In-depth*. Pada wawancara tersebut Greta Grewig selaku sutradara dari film Barbie menyatakan bahwa film Barbie merupakan film feminis.



Gambar 1.3 *Interview* Greta Grewig dan Margot Robbie

Sumber: Youtube ABC News In-Depth

“It most certainly is a feminist film,” Ucap Greta. Menurutnya film ini menggali kompleksitas dengan melihat semua hal yang rumit dan menghadapi

negosiasi mengenai apa yang dibutuhkan perempuan serta bagaimana memberikan mereka sesuatu yang lebih dari sekadar yang mereka butuhkan adalah bagaimana arti feminis.

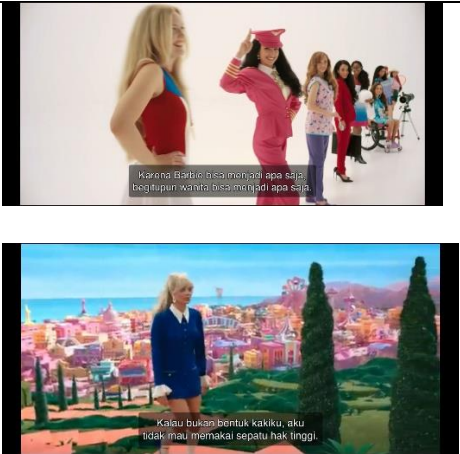

Margot menekankan pada “*power*” antara Barbie dan Ken tidak setara ketika di awal film. “*If you look at ‘Barbie Land’ from the beginning, the Barbies are on top and the Kens are kinda disregarded.. that’s not equal. So, whatever the opposite of misogynist is actually what Barbie is. Toward the end when they balance things out, then it might be feminist.*” Jelas Margot bahwa mendekati penghujung film semuanya seimbang dan setara, dan itulah yang bisa disebut dengan feminis.

Dari pengamatan penulis, isu-isu feminisme yang ditampilkan dalam film Barbie (2023) sangat berkaitan dengan kehidupan di masyarakat akan stereotipe perempuan. Dimulai dari tentang standar kecantikan, kehidupan pekerjaan, kehidupan di dalam sebuah rumah tangga, hingga perbincangan mengenai wanita yang menjadi bahan “objek” bagi laki-laki. Stereotipe gender menyempitkan ruang gerak perempuan, sehingga para perempuan merasa enggan, takut, dan malu jika tidak memenuhi ekspektasi stereotipe yang ada.

Dengan durasi film 1 jam 55 menit 4 detik, film Barbie (2023) memiliki total 52 *scene*. 10 *scene* diantaranya berlatar di *Barbie Land* dan bercerita singkat mengenai kehidupan para Barbie dan Ken. 19 *scene* berlatar di *Real World*, bercerita tentang perjalanan Barbie untuk menemukan gadis yang memainkan dirinya agar dapat mengembalikan keadaan tubuhnya seperti semula. 23 *scene* berlatar di *Barbie Land*, bercerita tentang perubahan yang

terjadi akibat Ken yang menerapkan sistem patriarki pada *Barbie Land*, dan muncul gerakan para Barbie untuk mengembalikan keadaan seperti semula.

Peneliti telah mengelompokkan adegan-adegan dari film *Barbie* (2023) berdasarkan latar cerita yang di dalamnya terkandung nilai feminisme baik yang disampaikan secara tersirat maupun secara tersurat. Berikut merupakan tabel dari pengelompokan adegan-adegan dari film *Barbie* (2023).

Visual	Latar cerita	Kumpulan <i>scene</i>
	<p><i>Barbie Land</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. 02.51-03.45 2. 17.55-18.47
	<p><i>Real World</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. 28.36-28.48 2. 30.30-31.39 3. 39.45-41.20 4. 43.43-43.46 5. 54.14-54.24 6. 56.12-56.18

	<p><i>Barbie Land</i></p>	1. 1.01.44-1.01.54
		2. 1.13.04-1.16.11
		3. 1.16.35-1.16.40
		4. 1.17.27-1.20.45
		5. 1.31.14-1.31.20
		6. 1.39.42-1.40.20
		7. 1.41.48-1.45.55

Tabel 1.1 Kumpulan Scene dari Film Barbie (2023)

Sumber: Diolah Peneliti

Greta Gerwig selaku sutradara dari film Barbie dikenal sebagai tokoh penggerak feminisme internasional dalam bidang film. Greta sejak awal karirnya setia menyertakan unsur feminisme dalam film garapannya. Berikut merupakan beberapa film yang disutradarai oleh Greta Gerwig dan juga kolaborasinya dengan sutradara lain yang di dalam ceritanya mengandung nilai feminisme:

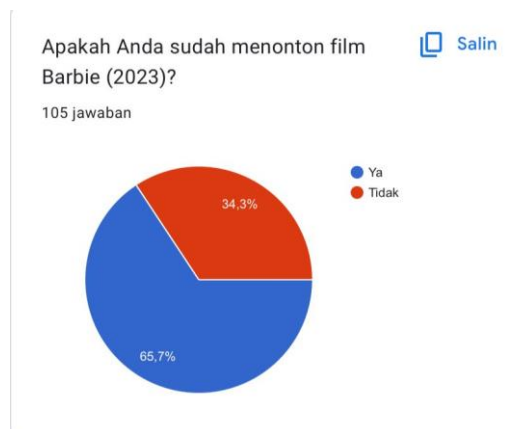
No	Tahun Rilis	Judul Film
1.	2012	Frances Ha
2.	2015	Mistress America
3.	2017	Lady Bird
4.	2019	Little Women
5.	2023	Barbie

Tabel 1.2 Daftar Film Garapan Greta Gerwig

Sumber: IDN Times

Dalam penelitian ini objek studi dari analisis resepsi ialah mahasiswa jurusan ilmu komunikasi, Universitas Sriwijaya. Film barbie (2023) mendapatkan *rating* 13 tahun ke atas untuk kalangan usia penonton. Dilansir dari *The Hollywood Reporter*, persentase penonton film barbie (2023) pada akhir pekan pertama didominasi oleh perempuan dari usia di bawah 25 tahun mencapai 35% dan usia di atas 25 tahun mencapai 33%.

Peneliti melakukan pra riset kepada mahasiswa jurusan ilmu komunikasi di Universitas Sriwijaya, berikut hasil data pra riset yang dilakukan oleh peneliti:



Gambar 1.4 Diagram Pra Riset

Sumber: Diolah Peneliti

Dari data di atas menunjukkan bahwa sebanyak 105 mahasiswa jurusan ilmu komunikasi Universitas Sriwijaya yang mengisi kuesioner pra riset peneliti, terdapat 65,7% mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah menonton film Barbie (2023), sedangkan 34,3% lainnya belum menonton film Barbie (2023).

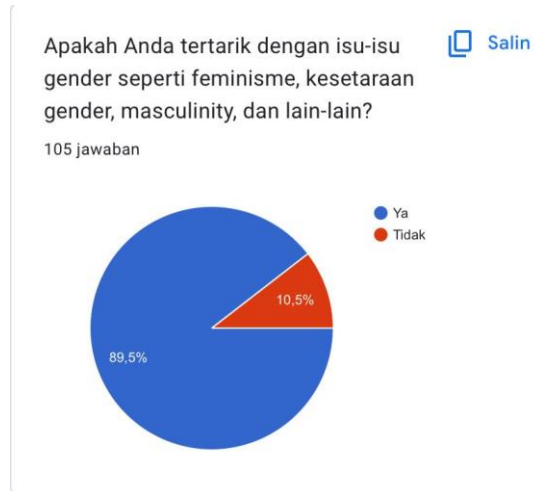


Gambar 1.5 Diagram Pra Riset

Sumber: Diolah Peneliti

Dari data di atas menunjukkan bahwa sebanyak 105 mahasiswa jurusan ilmu komunikasi Universitas Sriwijaya yang mengisi kuesioner pra riset peneliti, terdapat 84,8% mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Sriwijaya yang melihat bahwa adanya nilai feminisme yang terkandung di dalam film Barbie (2023).

Responden yang belum menonton film Barbie (2023) mengetahui bahwa adanya nilai feminisme yang disampaikan oleh film tersebut dari media sosial seperti *TikTok*, *Instagram*, dan *Twitter* karena ramai diperbincangkan. Sedangkan 15,2% lainnya tidak melihat adanya nilai feminisme yang disampaikan oleh film Barbie (2023).



Gambar 1.6 Diagram Pra Riset

Sumber: Diolah Peneliti

Dari data di atas menunjukkan bahwa sebanyak 105 mahasiswa jurusan ilmu komunikasi Universitas Sriwijaya yang mengisi kuesioner pra riset peneliti, terdapat 89,5% mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Sriwijaya yang memiliki ketertarikan akan isu-isu gender seperti feminisme, kesetaraan gender, *masculinity*, dan lain-lain. Sedangkan 10,5% lainnya tidak memiliki ketertarikan akan isu-isu gender.

Berdasarkan hasil pra riset di atas, peneliti memilih mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Sriwijaya dikarenakan banyak mahasiswa yang menonton film *Barbie* (2023) dan menemukan bahwa adanya nilai feminisme yang terkandung dalam film tersebut. Selain itu, banyak mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Sriwijaya yang memiliki ketertarikan terkait isu-isu gender seperti feminisme yang membuat peneliti tertarik untuk mendengar pendapat mereka terkait feminisme dan juga bagaimana penjabaran makna film yang diberikan oleh masing-masing mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Sriwijaya.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode analisis resepsi pendekatan Stuart Hall guna untuk mengetahui bagaimana para audiens menerima dan memproduksi makna dari sebuah pesan pada film Barbie (2023). Dengan menggunakan analisis resepsi, kita dapat melihat dan memahami kompleksitas respon audiens dalam masyarakat yang semakin terhubung oleh media yaitu film.

Analisis resepsi menekankan pada sifat audiens yang berperan aktif dalam pemaknaan pesan sesuai dengan persepsi diri sendiri ketika mengkonsumsi media, tidak semata-mata hanya menerima langsung isi pesan dan dipengaruhi oleh media dalam kaitannya ialah media film. Selain itu, analisis resepsi pada film dapat menjadi umpan *feedback* dari respon audiens berdasarkan sudut pandang penonton terhadap film yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan, pembaharuan, saran, dan juga kritik dalam mengembangkan dan membuat film dengan tema-tema yang mengangkat feminisme.

Peneliti juga mengadopsi teori *Uses and Effect* sebagai kerangka untuk mengeksplorasi dampak yang ditimbulkan pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya dari hasil interpretasi makna terhadap nilai feminisme yang terkandung dalam film Barbie (2023). Apakah mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Sriwijaya menerapkan kandungan nilai feminisme berdasarkan film Barbie (2023). Oleh karena itu, dalam penulisan skripsi ini, penulis menetapkan judul “Analisis Resepsi Interpretasi Mahasiswa Pada Nilai Feminisme dalam Film Barbie (2023)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini difokuskan pada bagaimana resepsi interpretasi mahasiswa pada nilai feminisme dalam film Barbie (2023)

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui resepsi interpretasi mahasiswa pada nilai feminisme dalam film Barbie (2023).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan studi dan menjadi acuan dalam penelitian lanjutan khususnya dalam bidang studi Ilmu Komunikasi yang berkaitan dengan analisis resepsi dan feminisme.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat dan memberikan wawasan kepada penulis serta para pembaca dalam bidang keilmuan terutama dalam analisis resepsi menggunakan pendekatan Stuart Hall.

DAFTAR PUSTAKA

- ABC News In-depth*. (2023). *Greta Gerwig and Margot Robbie discuss Barbie's surprising feminism*. https://youtu.be/GuWr-v3TOO8?si=w7nSkOQ_yYVhlniW
- Abdurrahman, A., & Tusianti, E. (2021). Apakah Pemberdayaan Perempuan dalam Ekonomi dan Politik Telah Meningkatkan IPM Perempuan Indonesia? *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(2), 204–219. <https://doi.org/10.21002/jepi.2021.13>
- Agusta, R. (2021). Analisis resepsi audiens remaja terhadap romantisme film *Dilan 1990*. *ProTVF*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v5i1.28808>
- Aliyah, I. H., Komariah, S., & Chotim, E. R. (2018). Feminisme Indonesia dalam
- Amin, S. (2015). *Filsafat Feminisme (Studi Kasus Terhadap Gerakan Pembaharuan Perempuan di Dunia Barat dan Islam)* (Hasbullah (Ed.)). ASA RIAU.
- Angga, D. M. P. (2022). Analisis Isi Film “The Platform.” *Journal of Digital Communication and Design (JDCODE)*, 1(2), 127–136.
- Angreni, S., & Sari, R., T. (2017). Ketersediaan dan Pemanfaatan Media Komponen Instrumen Terpadu (KIT) IPA di SD Negeri Kecamatan Nanggalo Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2(2), 234–242. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/557>
- Ani, J., Lumanauw, B., & Tampenawas, J. L. A. (2021). Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado the Influence of Brand Image, Promotion and Service Quality on Consumer Purchase Decisions on Tokopedia E-Commerce in Manado. *663 Jurnal EMBA*, 9(2), 663–674.
- Anwar, L. P. (2022). Analisis Semiotika Tentang Representasi Disfungsi Keluarga Dalam Film *Boyhood*. *Journal of Discourse and Media Research*, 1(01), 60–78. <https://journal.rc-communication.com/index.php/JDMR/article/view/16>
- Arivia, G & Subono, N.I. Seratus Tahun Feminisme di Indonesia Analisis terhadap Para Aktor, Debat, dan Strategi. (2017). 1-28.
- Ashar. (2022). *Analisis Resepsi Informasi Edukasi Melalui Aplikasi Tik-Tok Pada Kalangan Anak-Anak di Kota Parepare* [Institut Agama Islam Negeri Parepare]. <http://repository.iainpare.ac.id/4723/1/18.3600.034> ASHAR.pdf
- Asri, R., Al, U., Indonesia, A., Masjid, K., Al Azhar, A., & Baru, K. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” In *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* (Vol. 1, Issue 2).

- Barbie*. (2023). IMDB.Com.
https://www.imdb.com/title/tt1517268/?ref_=ttawd_ov
- Botifar, M., & Friantary, H. (2021). Refleksi Ketidakadilan Gender dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban: Perspektif Gender dan Feminisme. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 45.
<https://doi.org/10.29300/disastra.v3i1.3559>
- Dary, W., & Fitiyah, P. (2023). Pengaruh Konten Media Sosial dan Kualitas Informasi pada Fenomena # Presiden3periode Terhadap Persepsi Tiktok, Masyarakat Generasi-z. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 29–32.
<https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i1.1409>
- Dewi, R., Hendriyanto, A., & Pamungkas, S. (2021). Kedudukan Perempuan Dalam Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia.
https://repository.stkipacitan.ac.id/id/eprint/664/3/ROSITA%20DEWI_PBS_I_AR2021.pdf
- Dwita, D., & Sommaliagustina, D. (2018). *Interpretasi Feminisme: Analisis Resepsi Khalayak Pekanbaru Tentang Film "Kartini."* 2(2).
- Edi, S., & Rosnawati, R. (2021). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. 2(2), 33–45.
- Emily, B. (2023). *Read America Ferrera's Powerful Monologue in Barbie*.
<https://www.townandcountrymag.com/leisure/arts-and-culture/a44725030/america-ferrera-barbie-full-monologue-transcript/>.
 Diakses pada 10 Juli 2024
- Endra, F. (2017). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Faialsms. (2021, July 29). 5 Rekomendasi Film Terbaik tentang Feminisme yang Menggugah Hati! *IDN Times*.
<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/faialsms/rekomendasi-film-tentang-feminisme-c1c2-1?page=all>
- Fantini, E., Sofyan, M., & Suryana, A. (2021). Media Sosial Dianggap Mampu Melakukan Fungsi Dari Dauran Promosi Secara Terpadu Hingga ke Tahap Transaksi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(2), 126–131.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.4575272#.YEAONaLn1YM.mendeley>
- Fardila, I. (2020). Penciptaan Film Baban Gala : Representasi Ekspresi. *Melayu Arts And Performance Journal*, 3(1), 62–73.
- Ghassani, A., & Nugroho, C. (2019). Pemaknaan Rasisme Dalam Film (Analisis Resepsi Film *Get Out*). *Jurnal Manajemen Maranatha*, 18(2), 127–134.
<https://doi.org/10.28932/jmm.v18i2.1619>

- Gulam, F. M., Beta, P. A., & Rizqi. (2023). *Analisis Resepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Pada Korban Kekerasan Seksual Dalam Film Penyalin Cahaya 1*.
- Hadi, I. P. dkk. (2021). *Buku ajar Komunikasi Massa*. [https://repositori.uin-suka.ac.id/bitstream/handle/123456789/17579/Buku_Ajar_Komunikasi_Bisnis_\(ABKA_3208-2_SKS\).pdf?sequence=1](https://repositori.uin-suka.ac.id/bitstream/handle/123456789/17579/Buku_Ajar_Komunikasi_Bisnis_(ABKA_3208-2_SKS).pdf?sequence=1)
- Hardiyanto, V. M. (2023). *Resepsi Audiens Tentang Perselingkuhan dalam Film "Selesai" (Studi Khalayak terhadap Laki-Laki dan Perempuan Muda yang Pernah Bercerai)* [Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta]. http://eprints.iain-surakarta.ac.id/7040/1/Full_Text_171211112.pdf
- Haren, S. M. (2020). Model Manajemen Produksi Film Pendek Cerita Masa Tua. *Jurnal Audiens*, 1(1). <https://doi.org/10.18196/ja.11013>
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Teknik Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *Jurnal Al-Taqaddum* 8, No. 1, 21–46. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Heryana, A., & Unggul, U. E. (2018). Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif. *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi Dan Aplikasi*, December, 14. eprints.polsri.ac.id
- IMDb. Margot Robbie Biography. https://www.imdb.com/name/nm3053338/bio/?ref_=nm_ov_bio_sm. Diakses pada 22 Mei 2024
- IMDb. Ryan Gosling Biography. https://www.imdb.com/name/nm0331516/bio/?ref_=nm_ov_bio_sm. Diakses pada 22 Mei 2024
- IMDb. America Ferrera Biography. https://www.imdb.com/name/nm1065229/bio/?ref_=nm_ov_bio_sm. Diakses pada 22 Mei 2024
- IMDb. Ariana Greenblatt Biography. https://www.imdb.com/name/nm7567556/bio/?ref_=nm_ov_bio_sm. Diakses pada 22 Mei 2024
- Indasari, F., & Anggriani, I. (2020). KRISIS KOMUNIKASI PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pemberitaan Penyebaran Covid-19 melalui Udara). *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.37676/profesional.v7i1.1086>
- Jauhari, M., & Arviani, H. (2023). Analisis Resepsi Gen Z Terhadap Isu Kesehatan Mental Dalam Film Dokumenter "Selena Gomez: My Mind & Me". *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 5351–5365. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2739>

- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (F. Annisa & Sukarno (Eds.)). Lembaga Pendidikan Sukarno PressIndo.
- Lichtman, M. (2013). *Qualitative Research in Education: A User's Guide* (Third Edit). Sage Publications, Inc.
- Lintasan Sejarah. *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial*, 1(2), 140–153. <https://doi.org/10.15575/jt.v1i2.3296>
- Listiyorini, M. (2019). ANALISIS RESEPSI ORANG TUA TERHADAP UNSUR BULLYING DALAM SERIAL ANIMASI DORAEMON DI RCTI. Universitas Bhayangkara
- Maria, & Junaedi, S. (2018). Analisis Segmentasi , Targeting Dan Positioning Animasi Nussa Official Di Youtube. *ISI Yogyakarta*, 1–11.
- Marta, R. F. (n.d.). STUDI PENERIMAAN MAKNA DAN PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS BUNDA MULIA JAKARTA UTARA PADA MASKOT BI-EM. *JURNAL SEMIOTIKA*, 7(1), 67–97.
- Mcclintock, P. (2023, August 2). Box Office Battle of the Sexes: “Barbie” and “Oppenheimer” Divide and Conquer. *Hollywood Reporter*. https://www.hollywoodreporter.com.translate.google/movies/movie-news/barbie-oppenheimer-box-office-1235542025/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc&_x_tr_hist=true
- Morrisan. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Prenada Kencana.
- Mulya, P. S. (2022). *Analisis Resepsi Terhadap Pola Komunikasi Keluarga dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* [Universitas Lampung]. http://digilib.unila.ac.id/63755/3/SKRIPSI_TANPA_BAB_PEMBAHASAN.pdf
- Mustofa, M.B., dkk. (2022). Fungsi Komunikasi Massa Dalam Film. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. 2 (1).
- Oktavianus, H. (2015). Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring. *E-Komunikasi*, 3(2), 12. <https://media.neliti.com/media/publications/79600-ID-none.pdf>
- Pawaka, D., & Choiriyati, W. (2020). Analisis Resepsi Followers Milenial @indonesiafeminis dalam Memaknai Konten Literasi Feminisme. *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 70–86. <https://ejournal.amikompuwokerto.ac.id/index.php/AGUNA/article/view/1048>
- Penonton, R., & Terhadap, P. (2023). *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial WEB SERIES “ KUPU MALAM ” DI PLATFORM WE TV 1*. 10(8),

3987–3994.

- Pertiwi, M., Ri'aeni, I., & Yusron, A. (2020). Analisis Resepsi Interpretasi Penonton terhadap Konflik Keluarga dalam Film “Dua Garis Biru.” *Jurnal Audiens*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.18196/ja.1101>
- Pratiwi, R. N. A., & Kusumaningtyas, R. (2022). Analisis Semiotika Tentang Komunikasi Keluarga Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. In *Medium* (Vol. 10, Issue 1).
- Putri, S. A. R. (2021). Potret Stereotip Perempuan di Media Sosial. *Jurnal Representamen*, 7 (2). <https://doi.org/10.30996/representamen.v7i02.5736>
- Rachmad, A. D., & Bhakti, A. D. P. (2023). Analisis Resepsi Imperialisme Budaya Dalam Film Seri Korea. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 22(1), 56–68. <https://doi.org/10.32509/wacana.v22i1.2447>
- Rachman, R.F. (2020). Representasi Dalam Film. *Jurnal Paradigma Madani*. 7 (2). <http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/PAR/article/view/832>.
- Rajabiyantor, A., Bagus Nyoman Udayana, I., & Diansepti Maharani, B. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MENONTON FILM DI BIOSKOP (Studi pada Penonton Bioskop Yogyakarta). *Jurnal Cafeteria*, 3(2), 21–28. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v3i2.612>
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme* (W. G. Mulawarman (Ed.)). Penerbit Garudhawaca.
- Santoso, M. R. (2018). *Analisis Resepsi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya Tentang Berita Hoaks di Media Sosial*. Universitas UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sarjana, E. R. (2018). *Analisis Resepsi Budaya Dalam Tradisi Weton Pada Film Pendek Mimi Lan Mintuno*. 1–94.
- Sholichati, I. (2018). *Komunikasi Persuasif Dalam Pembelajaran Pada Film Sokola Rimba (Analisis Semiotik Roland Barthes)*. UIN SUNAN AMPEL
- Simarmata, R. (2018). *Hubungan Antara Karakteristik Program Reality Show Rumah Uya Di Trans7 Terhadap Minat Menonton (Studi Kuantitatif Eksplanatif Karakteristik Program Reality* [http://repository.ub.ac.id/163777/%0Ahttp://repository.ub.ac.id/163777/1/Rocky Simarmata.pdf](http://repository.ub.ac.id/163777/%0Ahttp://repository.ub.ac.id/163777/1/Rocky%20Simarmata.pdf)
- Sinombor, S. H. (2023, July 21). Menguatkan Feminisme Indonesia yang Plural dan Inklusif. *Kompas.Id*. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/07/21/menguatkan-feminisme-indonesia-yang-plural-dan-inklusif>

- Siregar, B., Abdullah, A. Z., & Solihin, O. (2022). Resepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Anies Baswedan Sebagai Calon Presiden. *Jurnal Common*, 6(2), 135–145. <https://doi.org/10.34010/common.v6i2.8476>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syarifudin, A. (2023). DUALISME REALITAS : FEMINISME BARBIE THE MOVIE : (Studi Analisis Semiotika Film Barbie 2023). *PANOPTIKON: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. 3 (1).
- Tan, S & Aladdin, Y.A. (2018). ANALISIS RESEPSI PEMBACA TRIBUNNEWS.COM DARI KALANGAN MAHASISWA/I UNIVERSITAS INDONESIA TERHADAP INSIDEN "KARTU KUNING" KETUA BEM UI. *Jurnal Semiotika*. 12(1).
- Wazis, K. (2022). Komunikasi Massa: Kajian Teoritis dan Empiris. In *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Wiyatmi. (2012). *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya dalam Sastra Indonesia* (A. Pratama (Ed.)). Penerbit Ombak (Anggota IKAPI).
- Yulianto, B. T. (2018). *Interpretasi Siswa SMA Negeri 6 Tangerang Terhadap Channel Youtube Young Lex* [Universitas Sultan Ageng Tirtayasa]. [https://eprints.untirta.ac.id/1116/1/INTERPRETASI_SISWA_SMA_NEGERI_6_TANGERANG_TERHADAP_CHANNEL_YOUTUBE_YOUNG_LEX - Copy.pdf](https://eprints.untirta.ac.id/1116/1/INTERPRETASI_SISWA_SMA_NEGERI_6_TANGERANG_TERHADAP_CHANNEL_YOUTUBE_YOUNG_LEX_-_Copy.pdf)